

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendoman Penelitian

**MODEL-MODEL BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH DALAM
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI
SEKOLAH MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA**

No.	Kebutuhan Data	Teknik Pengambilan Data			Subjek W/P
		W	O/P	D	
A.	GAMBARAN UMUM SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.				Tata Usaha
	1. Sejarah			V	
	2. Letak			V	
	3. Motto, Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Mutu			V	
	4. Sarana dan Prasarana			V	
	5. Guru a. Jumlah Total b. Latar Belakang dari Segi Jenis Kelamin c. Keterangan pelajaran yang diajarkan.			V	
B	6. Siswa a. Jumlah Total b. Kelas c. Latar Belakang dari Segi Jenis Kelamin d. Agama e. Prestasi Siswa			V	Guru Bimbingan dan Konseling
	Gambaran Kenakalan Remaja SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.				
	1. Kenakalan remaja yang terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	V		V	
	2. Permasalahan kenakalan remaja yang lebih sering di hadapi	V		V	
	3. Cara menghadapi kenakalan remaja	V		V	
	4. Jumlah kenakalan remaja dalam satu tahun. Dari tahun 2014-sekarang	V		V	
5. Faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja	V	V	V		

	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor pada diri remaja sendiri b. Faktor lingkungan 				
C	Model-model bimbingan dan konseling dalam kenakalan				Guru Bimbingan dan Konseling
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan kenakalan <ul style="list-style-type: none"> a. Waktu dan proses pelaksanaannya b. Media yang digunakan c. Hasil yang diperoleh dari proses bimbingan dan konseling yang dilakukan. 	V		V	
	<ul style="list-style-type: none"> 2. Model-model bimbingan dan konseling dalam penanggulangan kenakalan <ul style="list-style-type: none"> a. Waktu dan proses pelaksanaannya b. Media yang digunakan c. Hasil yang diperoleh dari proses bimbingan dan konseling yang dilakukan. 	V		V	
	<ul style="list-style-type: none"> 3. Faktor pendukung dan penghambat <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan model-model bimbingan dan konseling. b. Faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan model-model bimbingan dan konseling. 	V		V	
D	Siswa				Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kenakalan remaja yang sering dilakukan 	V		V	
	<ul style="list-style-type: none"> 2. Tindakan guru bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan remaja 	V			

Lampiran 2. Pendoman Wawancara

PENDOMAN WAWANCARA

Untuk Guru bimbingan dan konseling

1. Apa saja kenakalan remaja yang terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?
2. Mengapa kenakalan remaja terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?
3. Apa saja kenakalan remaja yang sering terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
4. Bagaimana cara mengatasi kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
5. Berapa jumlah kasus kenakalan remaja yang terjadi selama satu tahun, dari tahun 2014-sekarang ?
6. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?
7. Apa saja model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
8. Kapan waktu dan bagaimana proses pelaksanaan model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
9. Apa saja media yang digunakan untuk pelaksanaan model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?
10. Bagaimana hasil yang di peroleh setelah pelaksanaan model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

Untuk Siswa

1. Permasalahan apa saja yang pernah kamu ceritakan kepada guru bimbingan dan konseling ?
2. Apa saja kenakalan remaja yang telah dilakukan ?
3. Mengapa melakukan kenakalan remaja ?
4. Kapan melakukan kenakalan remaja ?
5. Bagaimana tindakan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja kepada siswa ?

Lampiran 3. Surat Perijinan


MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
 Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
 e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI

No. : 375/REK/III.4/F/2018

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.**

No. : 081/C6.3/KPI-UMY/IV/2018 Tgl. 28 April 2018
 Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin tanggal 28 Sya'ban 1439 H**, bertepatan tanggal **14 Mei 2018 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **TUFFAHATII FADHILAH** NIM.20140710012
 Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 Alamat : **Jl. Ringroad Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta**
 Pembimbing : **Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi:

Judul : **MODEL-MODEL BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA PADA KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN 2017/2018**

Lokasi : **SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan PERSYARIKATAN dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU (TIGA) BULAN :
15-05-2018 sampai dengan 15-08-2018

Tanda tangan Pemegang Izin,

Tuffahatii Fadhilah

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Ketua, Sekretaris,

 
Dr. H. Ariswah, M.Si, DEA **Buono, S.Pd., M.Eng**
 NBM. 820.325 NBM. 728.558

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta
2. Dekan FAI UMY
3. Kepala SMA Muh. 7 Yk

Lampiran 4. Hasil wawancara

WAWANCARA DENGAN IBU SUHARTINI (BU TITIN)

Pada tanggal : 30 Mei 2018

1. Apa saja kenakalan remaja yang terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?

T: secara umum ya .. biasa itu mba.. kaya terlambat secara umumnya terus kemudian bolos, kemudian ... apa ya... ya lebih banyaknya itu disisni

Kenakalan secara khusus

T : oh ya merokok itu juga iay, kemudian tapi ini ga banyak ya misalnya mmembohongi orang tuannya kaya semacam soal pembayaran itu juga ada, terus bully terhadap teman temannya juga ada, ya itu, tapi itu pun presentasinya tidak sebanyak terlambat, membolos dan merokok.

2. Apa saja kenakalan remaja yang sering terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

T: iya, yang sering terjadi terlambat, membolos sama merokoklah.

D: kalua merokok biasanya terjadi dimana ?

T: kalua mmerokok biasanya sok menyolong kalau di kamar mandi di kantin atau ga mereka biasanya punya apa ya... mungkin punya space space gitu...

D: pernah tidak ibu memergotinya ?

T: pernah, dikantin atau ga kamar mandi itu kan ketahuan asapnya dari celah celah sama baunya itu, bahkan satu ruang kamar mandi tuh bisa nanti buat berdua bertiga gitu jadi mereka cupitan, satu rokok rame-rame

3. Bagaimana cara mengatasi kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

T: kaalau dari BK sendiri ya kan lebih ke pembimbingan jadi kita biasanya ya pemanggilan itu jelas, kemudian memberikan pengarahan bimbingan, soal sanksi BK itu tidak ada kewenangan untuk memberikan sanksi . nah, kalau udah sanksi itu ranahnya sudah kesiswaan gitu. Jadi , kalau BK itu hanya sebatas pembimbingan aja.

4. Berapa jumlah kasus kenakalan remaja yang terjadi selama satu tahun, dari tahun 2014-sekarang ?

T: itu mah banyak mba, tiap hari anak bolos ada, tiap hari anak apa terlambat ada, tiap hari anak merokok ada, dan yang namanya bolos disini itu pengertiannya itu berbeda loh, jadi bolos itu ketika masuk sekolah terus jam 3 ga ada itu bolos

D: yang ketika jam ketiganya ilang gitu

T: nah iya kaya semacam itu, nah itu pengertian kita seperti itu , tapi kalau membolos itu kalau dari rumah tidak berangkat itu, jadi anak itu memiliki pemikiran berbeda tentang bolos, mereka keluar jam 1, 2, itu di anggap ga bolos wong nnti ada kok abis itu , itu ga bolos

D: oh nnti absen

T: itu, bukannya absen, dia memang tidak mau dibilang itu bolos, kalau bolos itu memang dah pyur dari pagi tidak sampai sekolah itu namanya bolos, padahal ketika misalnya ada delapan jam dia sampai jam 5, jam 7,8 tidak ada itu kan sudah di anggap bolos ya, itu mereka gamau , itu bagi

mereka ga bolos tetep ada wong aku dari jam 1 sampai jam 5 ada kok, aku ada

5. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?

T: kalau disini itu bisa karena pengaruh teman ya, itu, kemudian tidak adanya pengawasan dari orang tua . jadi, terus kemudian tidak ada penghargaan anak dari orang tua , disini karena orang tua itu terkadang sibuk bekerja jadi contohnya seperti ini, ketika ada kasus, ketika kita memberitahukan ke orang tua anaknya itu terlambat atau bolos itu terkadang mereka ga tau, bahkan anak itu tidak masukpun orang tuanya terkadang tidak tahu, karena apa ? orang tuanya udah dari kerja berangkat dari pagi, nah mereka kan tidak tau, ya taunya berangkat gitu loh jadi orangtua udah semacam kaya percaya sama anaknya aja, padahal itu harusnya kan tidak seperti tetapi kenyataannya ada seperti itu. Terus kemudian factor lain adalah tidak tinggal dengan orang tua, contohnya adalah anak anak rantau, anak rantau yang notabennya, biasanya ya, menurut analisa saya adalah ketika disana itu notabennya anak-anaknya itu, apa ya, kecamatan atau mungkin kabupaten kan tidak seramai disini, nah ketika mereka berada disini itu koyo terjadi shock, nahh kaget dengan seperti ini, heterogen mayoritas sudah ,opo yo, tingkat ,apa ya, pertemanan juga udah berbeda mereka tidak punya filter, darisananya mungkin filternya kurang ya udah jadi terjerumus gitu, kaya semacam itu.

D: kalau untuk pengaruh misalnya gadget gitu, mempengaruhi tidak ?

T: sangat berpengaruh sekali, untuk gadget itu sangat berpengaruh, karena gadget itu sebenarnya menurut saya pribadi itu lebih berbahaya dibanding meroko sama dibanding narkoba, itu sangat sekali sangat berpengaruh sekali, karena contohnya anak disini ketika ada beberapa anak itu mereka itu izin pulang hanya “bu aku arep balik” “lah ngopo” “hp ku ketinggalan “ mereka lebih khawatir ketika hpnya ketinggalan, ketimbang misalnya stnknya ketinggalan dompetnya ketinggalan mereka ga sekhawtir ketika hp ketinggalan, ya semacam itu

6. Apa saja model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakaln remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

T: kalau pencegahan biasanya kita pas ada klasikal ya kita memberikannya pas klasikal itu, preferif itu misalnya bahaya tentang gadget, bahaya tentang merokok, tentang narkoba itu biasanya kita sepeti itu preferifnya, dan ketika awal tahun biasanya kita ada kerja sama dengan pihak puskesmas kalau ga dari BNNP gitukan akan menjelaskan tentang bahaya merokok, bahaya narkoba, bahaya penyakit menular kaya semacam itu

D: itu dalam satu tahun berapa kali ?

T: kalau dalam satu tahun, kalau secara bersama sama atau pengambilan sampel ya misalnya dari puskesmas atau BNNP bisa setahun antara dua sampai tiga kali, cuman kalau dari BK untuk masuk telaah secara preferifnya, secara preferifnya ya kita ada jam ya memberikan masuk kelas, iya semacam itu, kalau , itu yang tentang hubungan pribaddi ya, kemudian kalau untuk penyembuhannya ya kita lebih ke pemantauan aja

misalnya seminggu sekali kita selalu menanyakan tentang keadaannya. Dan karena disini tuh lebih mudah menghafal anak-anak yang bermasalah itu tadi, jadi kita biasanya lebih mudah untuk mengingatkan anak semacam itu, udah ketika ada kita itu udah mereka udah bisa menjaga untuk tidak melakukan lagi, kaya semacam itu

D: terus untuk penanggulangannya bu ketika sudah, apa yang guru BK lakukan

T: kembali lagi tadi saya bilang kalau BK kan ranahnya udah ke pembinaan ya ndo ya jadi lebih ke bimbingan, cuman kalau untuk sanksi itu lebih kesiswaan jadikan misalnya sudah melakukan sekali kita bimbing dua kali kita bimbing tiga kali kita bimbing masih ga sanksi, kita berikan sanksi tetapi kita lemparkan ke kesiswaan mau dikasih sanksi apa.

D: berarti untuk kemarin kan saya sempet dapat info tentang pesantren berarti dari kesiswaan

T: iya itu ranahnya sudah kesiswaan, kalau berkaitan dengan sanksi udah kesiswaan untuk BK kita tidak bukan kewenangannya memang bukan kewenangan kita untuk memberikan sanksi dan jangan sampai kita memberikan sanksi gitu, karena ketika kita udah memberi ranah memberikan sanksi kita nanti jadi polisi sekolah, sedangkan kita itu bukan polisi sekolah.

7. Apa saja media yang digunakan untuk pelaksanaan model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?

T: Kalau misalnya dikelas, ya biasanya kita, ya yang gunakannya hanya hp kan biasanya, apa namanya, film-film, ditampilkan film-film kalau ga cerita cerita kaya semacam itu lah. Terus kemudian kalau anak itu kan sebenarnya kan kalau disini tuh sebenarnya mereka tuh senang ketika didengarkan, nah itu salah satu penyebab kenapa anak menjadi bermasalah adalah mungkin gitu ketika dirumah mereka bercerita ga pernah didengarkan, mereka mau berpendapat tidak didengarkan, dengan seperti itu jadi kita membangun suasana dinamika kelas yang enjoy aja gitu, kaya semacam itu, ya cerita gitu, modelnya lebih ke cerita ngobrol jadi nanti kan akan terjadi, apa ya, hati ke hati biasanya kaya semacam itu. nanti kalau ada yang ingin intens biasanya datang sendiri ke BK.

D: Biasanya yang datang ke BK mayoritas perempuan atau laki-laki ?

T: laki-laki, tapi perempuan juga ada, tapi kalau perempuan biasanya lebih kemasalah pacaran kaya semacam itu konsultasi tentang cowo, ya kaya semacam itu lah kalau disini

D: kalau yang laki-lakinya biasanya tentang apa bu ?

T: kalau laki-laki sama tentang itu juga, sama ya yang lain biasanya mereka tidak mau open dulu secara ini, mereka anak menjajaki "iki gurune iso dipercaya ga sih" "kiro-kiro enak ga sih" kaya semacam itu, kalau misalnya mereka enak baru mereka mengobrolkan, ya entah itu masalah dirumah, biasanya masalah sama orang tua, komunikasi sama orang tua, ya sama pacar, terus apa ya masalah-masalah cara misalnya yo iseng isengan lah, misalnya cara bu, kan saya tau misalnya anak itu, bisa liat ini anak itu

ngapunten gih, misalnya merokoknya berat atau ga, minum atau ga kan tau, mereka nanti saya singgung seperti itu “kok ibu tau ya” gitu kan karena mereka baru ngobrol, baru nanya, berani Tanya jadi semacam itu, kalau yang lain sih, nnti kalau kelas tiga sudah keperguruan tinggi.

8. Bagaimana hasil yang di peroleh setelah pelaksanaan model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

T: ya pasti, pinginnya kan anak tersebut menjadi tau tentang dirinya, jadi dia bisa mengambil sikap mana sih yang baik buat aku yang jelek mana sih buat aku, karena disini ketika anak itu mempunyai permasalahan itu adalah sebagai suatu proses pendewasaan, kalau saya melihatnya . saya selalu menanamkannya ke anak seperti itu . setiap masalah itu bukan menhanyutkan semuanya, tetapi sebagai langkah untuk pendewasaan anak tersebut. Jadi itu memang harus fase yang dilewati anak gitu, jangan sampai menjudge “koe kok kaya gini gini” menyalahkan tuh jangan sampai, karena ketika menyalahkan itu akan menjadi down anak tersebut, malah untuk move on menjadi lebih baik ga malu, walaupun itu prosesnya lama loh mba, ketika anak itu punya permasalahan kelas 1, 2 insafnya baru kelas 3 itu juga ada, jadi nothing to lose lah tidak ada yang sia-sia kita lakukan.

9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan kenakaln remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

T: ya, apa ya, biasanya dari sekolah itu sendiri, kalau sekolah itu kan dukungan system ya semacam itu,

D: terus untuk pengahambatnya ?

T: kalau penghambatnya sih biasanya waktu ya mba ya, waktu, karena apa lagi yang untuk kurtilas tahun ini itu kan, BK tidak bisa masuk kelas , jadi kan karena jam kaya jam agama jadi semakin banyak gitukan, jadi kan pulangnya jadi tambah sore , nnti kalau ada penambahan BK kan apa yo mba ya jadi makin sore, ya itu biasanya kendalanya lebih ke..

D: itu karena berubah kurikulum bu ?

T: iya, perubahan kurikulum

D: itu mulai dari kapan bu ?

T: untuk yang kelas 10 kan sudah kurtilas, kelas 2, 3 kan masih KTSP, itu masih masih agak sedikit longgar lah untuk masuk, cuman kita biasanya mengkalinya misalnya ada jam kosong, kita memang mau memberikan apa ya motivasi atau masuk minta masuk, atau mungkin kita minta jam lain gitu yang memang urgent loh mba, kita bisa minta jam makul lain, tapi itu biasanya makul- makul yang yang apa ya yang tidak yang tidak eksak gitu loh, yang tidak jurusan

WAWANCARA DENGAN PAK YAHYA

Pada tanggal 2 Juni 2018

1. Apa saja kenakalan remaja yang terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?

Y: pelanggaran tata tertib sekolah, tidak hadir tanpa ijin, hadir terlambat, meninggalkan pelajaran tanpa ijin. (WA)

2. Mengapa kenakalan remaja terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?

Y: terlambat kehadiran di sekolah. (WA)

3. Apa saja kenakalan remaja yang sering terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

Y: factor pola keseharian yang tidak terprogram dari kewajiban sekolah dan belajar yang seharusnya menjadi prioritas utama terabaikan karena lebih mengutamakan yang kurang bermanfaat, bermain, begadang, ngame bermain HP dll. Kurangnya komunikasi dengan orang tua, kepedulian orang tua ke anak kurang maksimal, jam bermain, dll. (WA)

4. Bagaimana cara mengatasi kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

Y: sekolah mengadakan kegiatan. Motivasi dan kegiatan out class seperti AMT, out bound, pendidikan karakter pondok, bakti social ke panti dll

5. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?

Y: yang jelas lingkungan ya, lingkungan yang sekarang yang lebih itu lingkungan bermain, pergaulan yang baik teman tuh dibisa teman disekolah atau di luar sekolah, kegiatan yang dia jalankan tidak jelas, kalau teman itu contohnya gini, kalau dia jelas ikut kegiatan yg positif, pengembangan diri, dia senang olah raga, yang olah raga itu tidak masalah, itu lingkungan baik, terus dibarenglah dengan bermain music atau yang lainnya yang di buat biob itu tidak masalah, yang jadi masalah adalah nongkrong-nongkrong dengan kegiatan yang tidak jelas, tidak punya konsep untuk apa sih kegiatan itu, sehingga dia asal ikut ikutan itu yang menjadi pengaruh bilingual pergaulannya disitu, satu. Kedua, jam bermain, sekarang kalau jam bermain okelah jam 9 itu sudah, dulu jam 7 akhir tuh jam 7 udah malem udah malam, terus jam 9 udah malem, saya simpulkan sudah malam. Iya ga ? kamu kalau ke indomart jam berapa, pernah km ga ke indomaret lebih dari jam 10 mba dila?

D: pernah pak heheh

Y: ya kan ya kan artinya, secara social lingkungan loh ya , dulu untuk anak perempuan saja? tidak, ya karena kan jaman, ketika dia kita tidak ada masalah ya tidak masalah, tetapi ketika dia punya tujuan lain ? jadi jam jam itu kan, karena jam itu rawan, apalagi anak-anak, misalnya SMA nongkrong, nongkrong-nongkrong banyak orang, banyak kepala, banyak pemiikiran, ada buka minuman satu, coba deh. Lebih mudah sekarang mudah beli di online, tidak cukup umur bisa beli di online.

Itu, Jadi lingkungan dan teknologi itu otomatis, nnti juga di padukan ya Itutadi social pergaulan ya, jam bermainannya, terus factor ya keluarga, kesimpulannya pendidikan karakter di rumah kurang tercernah.

6. Apa saja model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakaln remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

Y : pencegahannya ya, ya kita memberikan kalau secara umum, kalau BK ya, Bk tuh kadang ya mengadakan klasikal, memberikan pencerahan terkait masa depan, memberikan suatu kondisi pada pembahasan inti yang dihadapi anak-anak sekarang, contohnya perubahan belajar gitu ya, jadi, pencegahan, memberi gambaran untuk anak-anak biar terhindar dari genk dll nya, contohnya berkumpul kumpul dengan cara seperti ini, karena kalau km ikut kegiatan organisasi atau apapun yang masih banyak yang masih terarah gitu ya, kalau SMP ya ada osis dan ada imm ya muhammadiyah, tapi kan anak-anak itu kan cuek cuekin dengan itu, tapi jadi yang punya visi –misi yang jelas mereka gamau, tapi kita jelaskan ini loh organisasi, km ikut organisasi seperti imm atau organisasi seperti mungkin di masyarakat ada karang taruna, itu km akan belajar bicara di depan banyak orang, km berani berkelahi tapi berbicara di depan banyak orang gagap gagap ga karuan, ya ini satu konsep pemahaman, jadi pencegahannya untuk ditoleh itu dengan mengarah ke organisasi yang lebih positif, terus konsep dirinya, km besook mau kemana, tujuannya apa, terus trackbacknya terakhirmu apa, profesi terakhirmu apa, jadi tuh lebih memfokuskan dia untuk ke masa depan, kita bawa ke lebih jauh besok tuh mau kemana kalau km seperti ini ya ga mungkin km tercapai, ke arah profesi kearah sudah banyak intinya memberikan, kalau di bimbingan namanya apa mba ? bimbingan social bisa bimbingan informasi, profesi, pribadi.

Ya penanggulangan saya dengan orang tua bekerja sama, nanti orang tua kita kumpulkan di sekolah, nanti kesiswaan memberikan arahan BK juga menyampaikan, tolong nanti kalau di rumah lebih di awasi, melihat perkembangan anak tidak waktu tk, sd, smp saja tapi SMA juga penting, melihat di kamar anaknya apa saja, jam tidur di control, mainnya di control, kalau punya teman kenal temannya di Tanya siapa temannya, jadi saling mengingatkan, seperti ini kan sangat bermanfaat, jadi saya kan bikin grup, walikelas membuat grup anak-anaknya tapi blm buat orang tua, ini kan komunikasi yang bermanfaat. Dengan komunikasi orang tua, dan tidak lepas dari anak-anaknya juga. lihat dulu sebab dan penyebab anaknya. Melakukan manufer walaupun mengambil keputusan dengan ekstrim, klaiian dimanapun berapa tetap harus di lindungi. Jadi penanggulangannya dengan pendekatan personal, diajak senyaman mungkin untuk dapat berkomunikasi, orang tuanya di beri masukan, dan pendidikan karekter itu di untamakan di dalm keluarga. Yang saya maksud scan adalah rumah, Ketika anak kita keluar banyak virus yang masuk, ketika di rumah kita scan agar tidak merusak anak. Ibaratnya seperti itu. Baik buruk tergantung lingkungan, eksternalnya, internalnya sudah kembali lagi keposisi dia zero.

7. Kapan waktu dan bagaimana proses pelaksanaan model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakaln remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

Y: kalau di mutu ya, kita lebih proaktif, guru BK lebih pro aktif untuk mencari atau menunjukkan klaiian atau anak yng kita bimbing, karena secara brand itu kan masih belum hilang mba, bk itu masih mengalami ketakutan dengan BK, keterusterangan anak itu tidak akan terbuka kalau dia tidak

ditanya. Sebenarnya yang kita harapkan ketika anak mengalami masalah atau hanya bercengcengan dengan teman atau apa harapan BK kan anak langsung cerita, tetapi tidak bisa, jadi ya kita yang lebih mencari anak-anak yang punya masalah, harusnya kan BK keren di datangi, tetapi tidak. Kita BK yang harus pro aktif, mencari tahu. Kecuali pada waktu kelas 3.

8. Apa saja media yang digunakan untuk pelaksanaan model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?

Y: ya kadang kami memberikan suatu film-film atau media media elektronik ya, itu bisa seperti film inspiratif, ada apa film film yang membuat motivasi mereka contoh apa yang di tayangan, ya media seperti film contohnya narkoba, darA-Z, ada bentuk permainan juga, contohnya dengan busur panah hanya sebagai media ya, untuk mencapai sasaran, dan kefokusannya kita dalam mencapai target. Kesimpulannya bisa permainan, bisa film inspiratif. Roleplaying pernah dilakukan. Memenggunakan buku modul.

9. Bagaimana hasil yang di peroleh setelah pelaksanaan model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

Y: kita bisa mempresentase ya dari apa yang kita laksanakan dan saya yakin ada keberhasilan dan ada belum pencapaian namanya, nah bila belum pencapaian biasanya ada evaluasi, apa sih faktornya kenapa belum tercapai, karena kadang ada yang namanya alih tangan kasus, saya tidak mampu jadi di alihkan ke psikologi. Lebih mengarah ke kesimpulan dan hasil dalam presentasinya dan cari faktor. Perubahan belum bisa menjadikan, ketika kita bisa menemui hasil awal konsultasi kita ada visit rumah juga kita lakukan untuk mengetahui masalah di luar sekolah. Bertemu dengan orang tua atau dengan tetangga

10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

Y: pendukungnya bapak dan ibu guru dan orang tua yang tentu memang, ke wali, wali kelas sama orang tua, orang tua mendukung kita untuk melakukan bimbingan, dukungan orang-orang untuk melakukan bimbingan di welcome kan orangtua, biasanya mengadakan dukungan sekolah, seperti melakukan bimbingan dengan kepolisian dll yang kemudian didukung oleh sekolah untuk itu tadi untuk pencegahan

Untuk penanggulangan dapat dukungan dari sekolah ketika anak membutuhkan bantuan, contoh pembayaran sekolah. BK akan membantu anaknya kalau anaknya juga memiliki niat. Konseling itu bukan untuk menyelesaikan masalah tetapi membantu menyelesaikan masalah. Catatan menjadi penguat.

WAWANCARA DENGAN PAK CORY

Pada tanggal 24 Mei 2018

1. Apa saja kenakalan remaja yang terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?

C: yang terjadi di SMA, kalau yang di SMA itu rata2 yang berkaitan dengan akademis, contohnya membolos tidak masuk tanpa keterangan, beda ya kalau membolos itu jam pertama ada jam kedua ada jam ketiga ga ada, kalau tidak masuk itu berarti dari jam pertama tanpa keterangan, ya pernah merokok di sekolah juga pernah, ya mereka entah di kamar mandi entah di kantin entah ya intinya mereka cari tempat yang longgar lah istilahnya , longgar dalam arti karena kita ga bisa mengawasi selalu full 24 jam apa lagi 12 jam full selama di sekolah, mesti ada celah-celah itu merokok, contohnya merokok, terus .. kalau kenakalan ya mungkin apa ya kalau srkng istilahnya bullying , tapi kalau yang di ejek itu juga ga merasa keberatan kan juga susah, meskipun di panggil yang kurang pantas, tapi yang bersangkutan fine fine wae, ya juga ga masalah, ya klasifikasi bullyingitu juga susah, selama ini blm ada, tapi kalau untuk yang berani dengan bapak ibu guru juga in sya Allah ga ada, mereka hanya sebatas akademik seperti itu, kalau di dalam sekolah loh mba , kalau yang di luar sekolah kita ga berani memberi tau data.

Selama ini yang dilakukan hanya pembinaan, pembinaan itu bisa dalam arti sebelum dan sesudah, pembinaan oleh wali kelas, oleh BK, maupun oleh pejabat sekolah pada waktu upacara, terus, ya tanpa tak henti hentinya lah kalau pembinaan.

2. Mengapa kenakalan remaja terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?

C: ya seperti yang ada di tv lah mba, kalau sudah bukan hanya karena kesempatan passti ada juga niat, yang pertama niat itu pasti, kalau kecolongan itu sudah saying jelaskan tadi

3. Bagaimana cara mengatasi kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

C: kalau dua tiga tahun ini memang kita kesusahan, kesusahan dalam arti ga ada jam masuk kelas, jad bisanya kita ngobrol dengan anak anak ketika jam istirahat ataupun jam kosoong itu yang pertama, yang kedua kalau secara teoritis poster, yang paling efektif emang itu ketika jam istirahat kita ngobrol sama anak, ketika jam kosong kita masuk, terus kalau preventifnya mungkin seperti itu ya , preventifnya loh mba. Tapi kalau sudah konselingnya , kalau sudah ada masalahnya berarti itu sudah ada, ya sudah kita panggil, kita konseling, tapi kalau preventif emang kita kesusahan, karena kita ga ada masuk kelas, dari 2-3 tahun ini karena ganti kurikulum, makannya kita kesusahan, emang kita kesusahan, tapi in sya Allah kalau kita bk iu ya , kalau disini mungkin kalau kbs biasa mbae bisa liat, bagaimana anak anak itu menganggap bk bukan polisi sekolah,

masalahnya bk juga mengurus masalah lain, seperti pengurusan beasiswa, terus segala informasi yang dari luar itu mesti juga masuknya ke ruang bk, apa lagi untuk kelas tiga, terus yang kedua ini memang masalah negative pemanggilan orang tua dan lain sebagainya, tapi kalau yang selama ini kita lakukan, anak-anak dekat kok dengan bk, mereka keluar masuk dengan bebas, bahkan yang istilahnya menurut anak-anak itu ditakutilah, atau anak-anak yang punya pengaruh besar mereka sering datang ke ruang bk, ngobrol, cuman sebatas ngobrol ja, kita juga mendapatkan informasi dari itu, istilahnya kalau model kita, kita pegang kepalanya aja lah, megang kepala berarti istilahnya orang yang berpengaruh itu kita pegang aja.

4. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?

C: wah bnyak sekali kalau itu, itu bnyak seklai, yang pertama emang factor keluarga, factor keluarga itu bnyak sekali, factor keluarga itu pertama kalau di jabarkan lagi itu ada ekonomi, social, keharmonisan dari keluarga itu sendiri seperti apa, tapi emang rata-rata, rata-rata itu kan berarti sebagian besar anak yang tanda kutip itu memang rata-rata keluarganya bermasalah, ntah broken, ntah pisah, terus ekonomi juga kurang. Tapi tidak semuanya, ada yang ekonominya lebih, orang tuanya memperhatikan tapi anaknya juga nakal, tapi rata-rata emang awaalnya dari keluarga sama ekonomi, terus kalau kedua memang factor social, factor social mereka di kampung, factor social di smp dulu sd dulu seperti apa kan, juga pengaruhnya besar sekali, social itu pengaruhnya besar, social itu bisa teman bisa apa lah, atau tetangga sekitar itu bisa, yang ketiga itu memang factor intern anak itu sendiri, dari diri mereka sendiri, saya sering kalau ngobrol sama anak, yang bikin kamu seperti ini tuh apa, ya ga tau pak, tapi saya Tanya Tanya terus, flashback lah, smp teman mu siapa, kondisi orang tua gimana, terus ekonomi orang tua seperti apa, saya flasback, masalahnya kan menurut teorinya menurut atau secara hakikatnya merekkan istilahnya gelas kosong tinggal siapa yang isi, mereka punya potensi tapi kalau potensi itu istilahnya gelas itu diisi air putih ya pasti puth, mengkipun ada potensi untuk jadi teh. Ada factor internal eksternal, kalau eksternal itu tadi keluarga, social, kalau internal ya diri anaknya, ya pertama tidak bisa mengendalikan dirinya, itu semuanya berpengaruh, tidak bisa sendiri-sendiri saling nyambung, misalkan ada anak yang kaya, orang tuanya perhatian butuh apa apa dikasih, nah ternyata karena apa apa dikasih tadi malah di manfaatkan teman temannya, dia sama teman-temannya takut atau loyal kita ga tau, akhirnya di manfaatkan teman temannya, suruh jajanin, akhirnya diajak gabung ke tempat tempat, terus terpengaruh, nah kan ga bisa keluarga bagus ternyata sosialnya ga bagus,

5. Apa saja model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakaln remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

C: dari BK ya, kalau mau jawab itu, di sekolah, tadi saya bilang 2-3 thun ini memang kita kesulitan, dalam arti dekat dengan anak itu kesulitan, karena memang yang pertama, yang paling utama itu kita tidak dapat jam masuk kelas, terus sehingga bimbingan yang kita lakukan, bimbingan

preventif, kalau bimbingan klasikal iya tapi itu tidak bisa tentu, dalam arti kalau ada jam kosong dan guru bk itu longgar oke masuk, tapi ketika ada jam kosong yang kebetulan guru bk ada tamu kan jug ga bisa, yang pertama memang klasikal tapi tidak tentu, isidental berarti, terus bimbingan kelompok, kelompok itu dalam arti bisa kita lakukan pada waktu istirahat, ngobrol dengan beberapa anak ngobrol, tapi itu juga isidental, bisa juga dengan poster tapi poster ya hanya sekedar poster, bagi anak-anak sini ya mungkin ya sudah, yong mereka suruh baca buku aja susah, terus film, film itu juga lebih condong ke klasikal, didalam kelas ketika ada kelas kosong kita putarkan film itu, itu isidental semuanya, preventifnya itu isidental, nah kalau untuk penanganannya, ya yang perama memang konseling kelompok, konseling pribadi, konseling individu, tapi ketika kita mau melakukan konseling itu kan harus ada data, harus ada apa istilahnya data itu harus muncul dulu, nah data itu dari mana, kita dapatkan ya otomatis dari wali kelas, kesiswaan, terus dari rekan jejak kita sendiri,, rekan jejak dalam arti, misalkan ada wali kelas oh si a jarang masuk, oke saya control di kelas itu terus, si a masuk ga, sering ga masuknya bagaimana, Kita kumpulkan data data dulu, baru kita konseling, kalau konseling pasti kita bantu, ntah kelompok, ntah individu, pasti kita panggil, tapi kita perlu data dulu seblm di panggil.

D: tadi bapak bilang ada yang di pesantren kan itu ? itu kenapa ya pak ?

C: macem macem, kumpulan banyak sekali, banyak, ada sekita 7 atau 8 di pesanteren, salah satu pesantren di wonosari di kudung kidul, al khikmah apa ya kalau ga salah, permasalahannya macem-macem ada yang sering bolos, ada yang permintaan orng tua, ada yang macem-macem lah, sering ga masuk, yang paling utama sering ga masuk dan bolos, ada permintaan orang tua. Untk KBM nya, itu kan program kita kan, kalau program kita, berhubung mereka ga masuk 2 bulan, kita tetep anggap mereka masuk selama mereka tidak melarikan dari pesantren, disanakan ada pembelajaran, mereka sama ada pembelajarannya Cuma kan bukan di sekolahnya.

6. Apa saja media yang digunakan untuk pelaksanaan model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?

C: kalau media bnyak bnget mba, kalau media yng pertama dan utama itu mungkin poster setelah poster film, kalau untuk alat permainan kita jarang, saya akui jarang, masalahnya ga ada jam masuk kelas, dulu bnyak permainan permainan seperti itu banyak, tapi kalau untuk 2-3 tahun ini saya off, untuk permainan off kalau dulu ada, bermain roleplaying atau bermain peran dulu sering tapi skrng jarang, karena kalau tidak ada jam masuk kelas itu memang paling efektif film, terus nanti mereka berdiskusi, terus nnti intisariya apa, ya nnti setelah itu kita berikan pengertian pengertian dan lain sebagainya, itu memang lebih efektif untuk model kurikulum sekarang ini.

7. Bagaimana hasil yang di peroleh setelah pelaksanaan model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

C: hasil yang di peroleh, ya namanya manusia ya mba, ketika mereka oke, kita beri pengertian lah istilahnya atau kita beri konseling atau bimbingan, ada perubahan yang sangat disayangkan itu, perubahannya hanya 1 bulan, setelah itu balik lagi. Ga bisa mba, kita control terus kalua tidak ada pendampingan memang susah, apa lagi kita ga 24 jam, kita selama itu, selama 12 jam pun juga kita ga bisa focus dengan satu orang itu terus, mereka juga punya kehiupan sendiri. Saya tidak bisa bilang berhasil atau tidak, tapi yang namanya kehidupan kan pasti berkembang, pengaruh kanan kiri juga lebih kuat, makannya kalua orng tua juga tidak bisa mendukung. Ada orang tua yang sudah pun kalah dengan temannya, karena usia mereka kan usia deket dengan temannya, kalua saya bilang ya setengah berhasil setelah itu setengahnya gagal lagi, saya akui memang akui ada perubahan, yang signifikan mungkin satu bulan tapi setelah itu saya ga jamin lagi, yang namanya kehidupan kan pasti berjalan. (contoh)

Paling efektif itu memang keluarga, kuncinya memang keluarga.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam model-model bimbingan dan konseling dalam pencegahan kenakaln remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

C: kalua factor pendukung banyak sekali, yang pertama dari sekolah, yang kedua dari keluarga, kalua dari sekolah itu dukungan juga bagus, mereka juga mendukung, misalkan dari wali kelas atau kesiswaan untuk mendatangkan orang tua atau meminta data mereka welcome sekali, dari orang tua juga setengah oke setengah engga, orang tua ada yang memberikan data apa adanya, yang kedua ada yang menutupi, ya sudah factor factor pendukungnya ya itu, sekolah dan keluarga, kalua yang lainnya mungkin teman sejawat, atau teman yang kita bombing, atau seprofesi, tapi emang lebih condong ke teman, keluarga, sekolah, tambah 1 lagi, gadget, kalua masuk ruang bk, hpnya kita buka kita cek dari situ kita tau.

Factor penghambatnya, ya tiga tadi, mislanya datanya ga komplit, dari keluarga yang menutupi, temannya yg menutupi, itu juga penghambat juga , dan gadget.

Wawancara murid pada tanggal 25 Juli 2018

WAWANCARA MURID ALAN

1. Permasalahan apa saja yang pernah kamu ceritakan kepada guru bimbingan dan konseling ?

A: Pindahan seharusnya udah kelas 3 SMA tetapi dipindahkan kesini
 Disini tuh BK tuh, bimbingan konselingnya lumayan bagus lah mba, kan kaya kemaren saya pernah dapet kasus sampai terlibat kepolisian, sama pihak sekolah tuh kemaren tuh udah hampir dikeluarkan dari sekolah, tapi dari pihak bimbingan konseling tuh ada pertimbangan lain, itu disuruh dikirim ke pondok pesantren selama 1 bulan, disana tuh kita kaya belajar biasa, kaya anak pondok biasa gitu. Tapi kita ada bimbingan sendiri yang khusus buat kita disana, kaya pendalaman materi, terus kita kan kemaren kerusakan, gimana masalah kita apa, mengatasinya gimana, knakalan remaja disana tuh membantu kita mengatasi kenakalan.

D: itu satu bulann disana :

A: iya

D: itu yang di wonosari itu ya ?

A: iya

D: kapan masuk kepondok

A: itu dari bulan maret –april

D: terus sampai sini masuk lagi seperti biasa ?

A: iya, tapi masih ada pantauan dari guru bk, ada perubahan ga dari sana, tetep dipantau

Y: terus setelah dari sana menurut kamu bagaimana perubahan dalam diri km sendiri ?

A: lebih bnyak perubahan sih mba , dari yang biasanya kadang ga sholat, lebih rajin, lebih mikirin masalah kedepannya lah, besok saya tuh kalua saya gini terus kedepannya bagaimana

Y: orang tua sendiri ?

A: orang tua sih ga pernah menyalahkan, saya sendiri kan korban broken home, mereka tuh dari kecil ga pernah ngawasin saya, jadi mereka cuman bilang itu kayanya salah mereka karena ga pernah ngasuh saya, jadi agak maklum, tapi tetap ngasih motivasi

Y: sekrang tinggal sama siapa ?

A: saya sama si mbah, tapi skrng mbah saya kan lagi di Bekasi tempat pakde saya, terus saya dari kemaren, hampir satu minggu ini tidur di asrama

Y: ayah ibu tapi di jogja :

A: di jogja

Y : terus kalua misalnya di panggil ini sama bk nya , biasanya bk nya kan Tanya Tanya ya , biasanya apa sih yg km sampaikan ke bk nya ?

A: biasanya tuh masalah masalah kenakalan saya mba,

D: pernah kenakaln yang lainnya seperti terlambat ?

A: telambat itu ya hampir lah sering, kalua sama pak yahya paling suruh sholat dhuha seruh kalua udah sholat masuk kelas, kalua membolos ya kalua ada acara-acara membolos udah janji sama temen ya bolos

Y: kenapa sih bolos ?

A: kalua saya tuh biasanya kalua ga cape, malemnya abis begadang ga bisa tidur nah itu kecapean pasti bolos, kalua ga ada kaya mau nonton bola, itu pasti jadwalnya boleh pulang abis itu, janji sama teman.

Y: sharing dikit boleh cerita kejadian apa saja sampai dipanggil bk ?

2. Apa saja kenakalan remaja yang telah dilakukan ?

A: kenakalan yang sering itu kan, membolos sama terlambat, tapi yang paling besar itu kasus kerusakan rumah itu, itu pling besar, jadi ya

D: biasanya di bk sama siapa?

A: pak yahya sama bu titin,

D: sama pak yahya gimana ?

A: kalua sama pak yahya tuh lebih enak mba kalua cerita, soalnya kalua pak yahya dulu juga hamper sama lah masa mudanya sama anak anak itu, jadi lebih enaklah, lebih ngerti gitu

3. Bagaimana tindakan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja kepada siswa ?

Y; seteah ada bimbingan sama bk, kan taddi km bilang ada perubahan ya, itu di rumah, dilakukan di rumah juga atau ga, atau di lingkungan lain ttep ga dipertahankan tuh perubahannya, atau kadang kalua ketemu sama temen temen balik lagi gimana ?

A: kalua sama temen-temen y balik lagi mba , tapi kalua udah di rumah atau sama temen-temen biasa gitu ya beda.

Y; soalnya umur km masih muda, sayang kan kalua , boleh lah main main tapi yang baik baik juga

A: kadang kalua nakal tuh kalua ketemu temen temen yang nakal itu tapi skrng lebih bnyak menghindar

Y: tadi km bilang mau perubahannya , mau mikir kedepan ya, apa sih yang km pikirkan kedepan itu ?

A: saya kan kasian sama orang tua saya, saya kan udah keluar dari sekolah yang dulu, masa saya dikeluarin lagi, kan biaya sekolah juga mahal toh mba, masa keluar keluar terus, sya pingin kedepannya juga , uang buat sekolah malah pindah pindah terus

Y: (motivasi)

D: rencananya abis dari sini mau kemana ?

A: kuliah

D: kuliah diman ?

A: kalua bisa stan, kalua ga stan ya paling paling coba di itb

D: berarti mau merantau, knapa mau merantau? Bosen ? haha

A: mandiri, mau mandiri

D: pacaran ga nih ?

A; ga

Y: ada ttm aj ?

A: iya

D: buat semangat belajar ?

A: iyahehe

Y; disini juga ?

A: disini
 D: sekelas ?
 A; engga
 D: pernah ngerokok ga ?
 A; pernah
 D: pernah kepergok disini ga ?
 A:ga
 D: kenapa ngerokok ?
 A: udah kebiasaan, soalnya dari kecil kan , lingkungannya nggerokok kan, jadi bapak saya, ibu juga ngerokok, jadi kalua dari kecil udah liat gitu kan, iseng , cuman iseng coba, tau tau udah lanjut sampai besar gitu
 D: dari kelas berapa?
 A; kelas 3 SD
 D: terus skrng sering ?
 A: kalua sekarang lebih sering, hamper kalua anu
 D: habis berapa ?
 A: paling sehari bisa 6 batang
 D: kalua ngerokok itu biasanya apa stress atau cuman lagi pengen aja ?
 A: kalua lagi pengen dikit lah mba, bisa dikurangi, tapi kalua lagi stress banyak mba
 D: skrang kelas berapa ?
 A: 11
 D: ipa /ips ?
 A: ipa

WAWANCARA MURID SANI

D: kelas berapa ?
 S: 11 ips 1
 Y: (perkenalan)
 1. Permasalahan apa saja yang pernah kamu ceritakan kepada guru bimbingan dan konseling ?
 S: kalua kelas 1 itu , ngebully mba, itu bareng bareng sih mba satu kelas ngebully, sampe yang di bully tuh pindah
 Y: parah ga bullynya, atau cuman ejekan aja ?
 S: iya cuman ejekan, Cuma di ejek aja mba
 Y: itu yang di buli cowo/cwe ?
 S: cew mba, soalnya kan dulu ada temennya, satu kelas pernah pacran kan mba, terus di bully gitu loh mba , temen satu kelas ngebully
 Y: motivasinya apa ngebully, di berbuat salah atau kaliannya ga suka gitu ?
 S: biasalah mba , iseng
 Y: tapi setiap hari itu bullynya ?
 S: hamper setiap hari lah mba , kalua ada pelajaran apa, bahas apa nanti nelenteng sampe situ
 Y: selain bully pernah ada kasus ayang lai? bolos sekolah mungkin atau di panggil telat

- S: klaw telat pernah, bolos sekolah juga pernah, biasanya kalua bolos sama telat di pangg wali kelas dulu
D: kenapa telat ?
S: ya biasa bangunannya kesiangan , malem begadang
2. Bagaimana tindakan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan remaja kepada siswa ?
S: kalua guru, membantu menyelesaikan masalah, ga memihak satu sama yang satunya, jadi tengah tengah, ga memihak yang benar sama yang salah
Y: menurut km pandangan guru bk disini gimna ?
S: mengerti yang salah sama yang benar gitu
D: disini sering sama bk siapa ?
S: jarang saya mba ke bk, lebih ke wali kelas dulu
Y: yang dibully pindahnya kapan, pas naik kelas 11 atau pas kelas 10 juga ?
S: pertengahan kelas sepuluh kayanya
D: perasaan km gimna ? apakah ngerasa bersalah atau gimna ?
S: saya malah ga tau e, tiba tiba ga pernah masuk, terus katanya udah pindah.
D: terus dikasihtau kalua pindahnya karena dibully ?
S: engga, ga ngasih tau, cuman bisa jadi karena itu
Y: terus ada sanksi ga buat km sama teman teman km ?
S: dikasih surat pernyataan, sama ttd orng tua sama wali kelas
D: itu berapa orang ?
S: cuman kemaren 4
Y: kegiatan km selain sekolah, keluar kerja atau apa gitu?
S: engga
Y: kalua pergaulan teman teman rumah sekolah, atau yang lain ?
S: cuman sekolah
Y: suka kumpul kumpul gitu kalua liburan
S: kalua libur itu suka kumpul
Y: berarti deket deket ini ga pernah ke bk lagi ?
S: blm
Y jadi ke bk itu cuman waktu kelas 10 itu
D: kalua malem itu pulang jam berapa ?
S: jam 11 atau 12 baru plang
Y: mainnya kemana ? nongkrong ?
S: ke rumah temen mba
Y: di cari ga biasanya sama orang tua kalua plang malem ?
S: biasanya dicari, biasanya engga, tapi selebihnya engga , engga pernah di cari
Y: tapi tinggalnya sama orng tua kan ?
S: kan orang tua saya pisah mba
Y: srkng ikut ayah apa ibu ?
S: ikut ayah
Y: berapa bersaudara ?
S: aslinya 2 tapi srkng 4
Y : yang 2 itu ikut ayah semua atau 4?

S: yang 4 itu ikut ayah semua
 Y: tapi masih sering ketemu ibu ?
 S: sering, kearen ketemu.

WAWANCARA MURID WAHYU

11 ips 1

1. Apa saja kenakalan remaja yang telah dilakukan ?
 W: wah banyak e, cuman ya itu, muter mutel itu loh, nyari
 D: itu dari kpan ?
 W: dari kelas satu
 D: sampai skrng ?
 W: skrang engga e, soalnya udah pernah di pondokin itu e
 D: waktu kapan di pondokin itu ?
 W: waktu masih kelas 1 SMA
 D: di pondokin waktu bulan apa ?
 W: lupa e
 Y: tahun ini atau tahun lalu ?
 W: tahun ini
 D: sama kaya ali
 W: iya
 D: itu waktu keliling keliling itu sama anak sini juga atau ada anak luar ?
 W: ya ada anak sini juga , ada anak luar
 Y: terus dapet gat uh kamu keliling- keliling ?
 W; ya dapt , dapet satu yang jadi malah itu
 Y: dapet satu malah jadi masalah ?
 W: iya
 Y: tapi ga sampe polisi atau apa ?
 W: sampai polisi
 Y: terus akhirnya diselesaikan sama guru bk sini ?
 W: iya
 Y :selain itu apa masalah yang pernah km perbuat gitu ?
 W: cuman terakhir itu aja
 D: telat mungkin sering ?
 W: ohh telat itu sering,
 Y: telat, bolos ?
 W; ohh bolos sering
 Y: dulu pas keliling keliling itu motivasinya apa yang kamu cari ?
 W; ya itu cuman, iseng , ga ada kerjaan
 Y; kapok ga ?
 W: kapok , kasian orng tuanya
 D: disini tinggal sama orng tua ?
 W: iya
 Y: ibu ayah berarti ?
 W: iya
 Y: km anak pertama ?
 W: ke 2

D: terus waktu km yang keliling keliling itu, guru bk ngasih ngomongan apa ke km ?

W: yo, cuman jangan di ulangin lgi

D; kalua di guru bk sini, apa sih pandangan km , pendapat km tentang guru bk sini

W: nyaman,

Y; baik ?

W; ya, ada yang baik ada yang engga

Y: tapi lebih deketnya kesiapa kalua guru bk nya ?

W: pak yahya,

D: kenapa pak yahya ?

W: ya baik, kalua ada masalah ga di perpanjang

Y: terus tindakna setelah kejadian itu masalah itu, apa sih perubahan yang terjadi di diri km dan km rasakan, dan apa yang ingin kamu lakukan untuk kedepannya ?

W: banyak e , ga ingin ulangin lagi, cuman itu

Y: kalua di rumah, sama temen temen masih suka kumpul kumpul ?

W: jarang

Y; tapi kalua dirumah sama temen temen masi suka kumpul-kumpul ?

W: jarang

Y: terus kalua di rumah tapi pergi keluar ?

W: engga, cuman itu kerja

Y: oh kerja, udah kerja ? kerja apa ?

W: kerja DO, dekorasi itu loh buat manten

Y: berarti ada team nya ya ? ikut sama team ?

W: iya, soalnya yang punya tu kaka kelas juga

D: ohh kaka kelas , jadi km kenal?

W: iy

Y: berarti km punya penghasilan dong ?

W: udah

Y: terus penghasilannya buat apa ?

W: ya cuman buat beli beli, sama bantu ibu

D: itu kerjanya kalua ada panggilan aja ?

W: engga, itu kerjanya setiap kamis sama minggu, pati ada

D: itu kamunya seneng, emang senen dekorasi atau ?

W: iya seneng, suka tu loh yng buat kembang itu.

D: rencananya abis dari sini mau kemana ? kuliah ?

W: kuliah

D: dimana ?

W: umy

Y: ambil apa ?

W: belum tau

Y: (motivasi)

D: itu kalua terlambat sering ? terlambat bolos ?

W: sering

Y: sanksi nya apa ? dikumpulin dulu atau saat itu juga ada sanksi ?

W: cuman disuruh buat surat pernyataan

Y: kalua bikin surat pernyataan tai ngelakuin lagi , suruh buat lagi, git uuterus ?

W: iya

Y: terus tetep diulangin lagi ?

W: ya kalua bisa yo engga

D: kenapa bisa telat ?

W; soalnya begadang

Y; begadangnya ngapain ? main hp ?

W: ya misalnya yang hari kamis sama minggu, kadang kadang pulang jam 3 pagi

Y: tapi guru tau km kerja ?

W: ada yang tau ada yang ga

D: selain begadang karena kerja, mungkin biasanya ngapain bisa sampai terlambat,

?

W: cman main, sama remaja remaja masjid

Y : apa itu mainnya sama remaja masjid ?

W: cuman di masjidnya itu bersih bersih , kalua ada pengajian buat minum.

Y: ada temen deket sama cewe atau pacaran ?

W: punya

Y: udah lama ?

W: lumayan

Y: ssama orang sini ?

W: sama luar

Y: tapi masih sekolah juga ?

W: udah kerja e , kerja kuliah

D: kenal kapan ?

W: udah lma e

D: setahun dua tahun ?

W: Cuma hamper setahun

D: kalua sama butitin deket ga ?

W: ga terlalu deket

Y: kalua boleh tau pandangan km tentang guru bk disini, pak yahya bu titin, pan cory , itu anak anak sini lebih kemana ?

W: ke pak yahya,

Y: alasan mereka butitin sama pak cory kenapa ? mungkin di peribet ?

W: nah itu di perpanjang , kalua pak yahya kan langsung ke jalan keluarnya.

	SASARAN	SUMBER DANA	WAKTU	KETERANGAN	
<p>1. Penetapan</p> <p>A. Evaluasi Pelaksanaan Program</p> <p>B. Peralatan Sarana & Prasarana</p> <p>C. Pembagian Tugas</p> <p>D. Mempersiapkan Instrumen Non Tes</p> <p>E. Penyusunan Program</p> <p>F. Pembuatan Silabus dan RPP</p> <p>G. Penyusunan Modul Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi program yang telah dilaksanakan & hambatan dalam pelaksanaan • Melengkapi sarana yang belum ada • Segera mengetahui siswa acuannya • Untuk segera dapat memperoleh data siswa • Tertetapkannya Program BK • Penetapan pemberian materi kepada siswa • Untuk memudahkan proses pembelajaran di kelas 	<p>Siswa Kelas X, XI, XII</p> <p>Ruang BK</p> <p>Personil BK</p> <p>Siswa Kelas X</p> <p>Siswa Kls X,XI,XII</p> <p>Siswa Kls X,XI,XII</p>	<p>RAPBS</p> <p>RAPBS</p> <p>RAPBS</p> <p>RAPBS</p> <p>RAPBS</p> <p>RAPBS</p>	<p>Juli</p> <p>Sesuai kebutuhan Juli</p> <p>Juli</p> <p>Juli</p> <p>Juli</p> <p>Juni</p>	<p>Pelaksana Guru Pembimbing dan Koordinator</p> <p>Kerjasama dengan Wakasek Sempu</p> <p>Berupa Buku / Kartu Pribadi Siswa</p> <p>Pelaksana Koordinator & Guru BK</p> <p>Pelaksana Koordinator & Guru BK</p> <p>Pelaksana Tim Penyusun / Guru BK</p>
<p>2. Rapat Koordinasi Guru BK</p>	<p>Membahas & mengevaluasi pelaksanaan program selama 1 bulan</p>	<p>Semua Guru BK</p>	<p>KAS BK</p>	<p>Awal Bulan</p>	<p>Termasuk membahas rencana program ke depan</p>
<p>3. Pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan Pola 17 Plus</p> <p>A. Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, Karir</p> <p>B. Layanan Orientasi, Informasi, Penempatan dan Penyakuran, Pembelajaran / Konten, Bimbingan Kelompok, Konseling Perorangan, Konseling Kelompok, Mediasi</p> <p>C. Kegiatan Pendukung Melalui Kegiatan Aplikasi Instrumentasi, Himpunan Data, Konferensi Kasus, Kunjungan Rumah</p> <p>D. Perpustakaan BK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bimbingan sesuai permasalahan siswa • Memberikan layanan yang diperlukan siswa sesuai kebutuhannya • Memperoleh data yang lengkap untuk membantu mengentaskan permasalahan siswa • Melengkapi buku-buku kepustakaan, buku populer dan novel di ruang BK. 	<p>Siswa Kelas X, XI, XII</p> <p>Siswa Kelas X, XI, XII</p> <p>Siswa Kelas X, XI, XII</p> <p>Siswa Kelas X, XI, XII</p>	<p>RAPBS</p> <p>RAPBS</p> <p>RAPBS</p> <p>KAS BK</p>	<p>Setiap hari</p> <p>Setiap hari</p> <p>Setiap saat</p> <p>Setiap saat</p>	<p>Guru Pembimbing, Koordinator BK, Wali Kelas</p> <p>Guru Pembimbing</p> <p>Guru Pembimbing, Koordinator BK, Wali Kelas</p> <p>Juga membeli buku sesuai kebutuhan pada saat itu (up to date).</p>
<p>Pembinaan Akhlak dan Budi Pekerti</p>	<p>Menciptakan suasana yang kondusif sesuai dengan visi sekolah</p>	<p>Seluruh Siswa Kelas X, XI, XII</p>	<p>RAPBS</p>	<p>Setiap Hari</p>	<p>Kerjasama dengan Wakasek AI Islam dan Guru Agama</p>
<p>Penelusuran Bakat Minat untuk Penjurusan</p> <p>A. Psikotes Kelas X untuk Penjurusan Ilmu Alam dan Ilmu Sosial</p> <p>B. Psikotes dan Tes Potensi Akademik (TPA) Kelas XII untuk kelanjutan studi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui IQ, minat, bakat, dan membantu proses penjurusan kelas XI • Membantu siswa dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi 	<p>Siswa Kelas X</p> <p>Siswa Kelas XII</p>	<p>RAPBS</p> <p>RAPBS</p>	<p>Januari</p> <p>Februari</p>	<p>Kerjasama dengan tenaga ahli universitas, Wakasek Kurikulum dan Wali Kelas X</p> <p>Kerjasama dengan instansi terkait / Perguruan Tinggi</p>

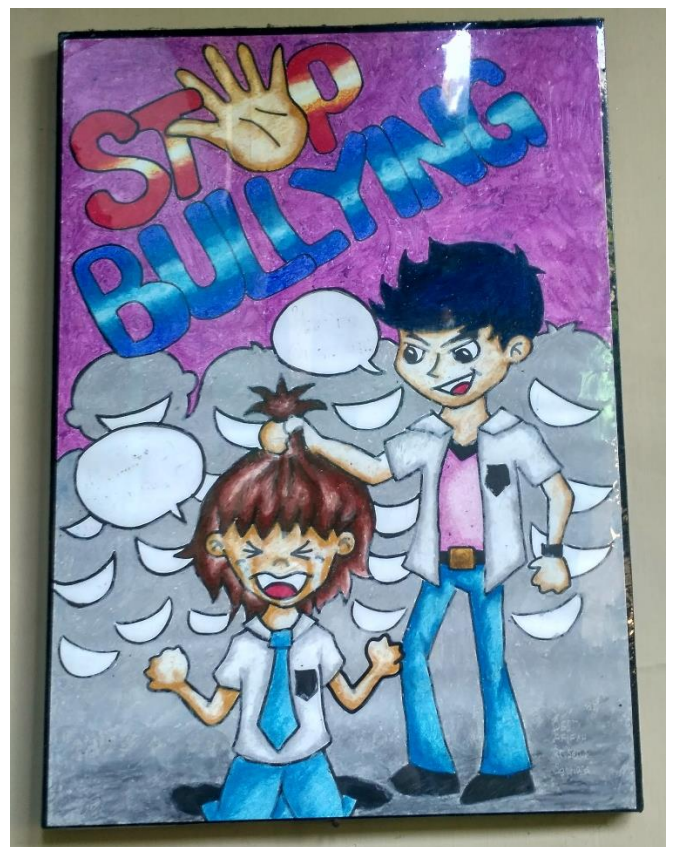
<p>4. Pembinaan Akhlak dan Budi Pekerti</p>	<p>Menciptakan suasana yang kondusif sesuai dengan visi sekolah</p>	<p>Seluruh Siswa Kelas X, XI, XII</p>	<p>RAPBS</p>	<p>Setiap Hari</p>	<p>Kerjasama dengan Wakasek AI Islam dan Guru Agama</p>
<p>5. Penelusuran Bakat Minat untuk Penjurusan</p> <p>A. Psikotes Kelas X untuk Penjurusan Ilmu Alam dan Ilmu Sosial</p> <p>B. Psikotes dan Tes Potensi Akademik (TPA) Kelas XII untuk kelanjutan studi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui IQ, minat, bakat, dan membantu proses penjurusan kelas XI • Membantu siswa dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi 	<p>Siswa Kelas X</p> <p>Siswa Kelas XII</p>	<p>RAPBS</p> <p>RAPBS</p>	<p>Januari</p> <p>Februari</p>	<p>Kerjasama dengan tenaga ahli universitas, Wakasek Kurikulum dan Wali Kelas X</p> <p>Kerjasama dengan instansi terkait / Perguruan Tinggi</p>
<p>6. Melaksanakan Program Sosiometri</p>	<p>Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar teman sebaya di dalam 1 kelas</p>	<p>Siswa Kelas X</p>	<p>RAPBS</p>	<p>Februari</p>	<p>Menggunakan instrumen yang sudah dimasukkan dalam modul</p>
<p>7. Pertemuan / Pelatihan Bimbingan Konseling</p> <p>A. Pertemuan MGP Tingkat Kota & Propinsi</p> <p>B. Panalaran / Diklat Tingkat Regional dan Nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Kemampuan Guru BK • Meningkatkan Kemampuan Guru BK 	<p>Seluruh Guru BK</p> <p>Seluruh Guru BK</p>	<p>RAPBS</p> <p>RAPBS</p>	<p>1 Bulan sekali Insidental</p>	<p>Dilakukan secara bergiliran menurut kebutuhan</p>
<p>8. Warung Konseling</p>	<p>Membantu pengentasan masalah siswa yang memuat 4 bidang bimbingan dan layanannya</p>	<p>Seluruh Guru BK</p>	<p>RAPBS</p>	<p>Setiap saat</p>	<p>Konseling dapat melalui telepon, e-mail, SMS, kotak masalah, dll</p>
<p>9. Pengusulan Beasiswa</p>	<p>Membantu siswa dalam proses belajar-mengajar dan meringankan biaya sekolah</p>	<p>Seluruh siswa yg kurang mampu & berprestasi baik akademik maupun non-akademik</p>	<p>RAPBS, BKM, Pemkot, KMS</p>	<p>Orang tua Siswa yang Mampu, Instansi, dll</p>	<p>Awal semester</p> <p>Kerjasama dengan Keselwaan dan Wali Kelas</p>
<p>Pemberian materi bimbingan :</p> <p>A. Secara klasikal di kelas</p> <p>B. Di luar kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Layanan Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar dan Karir • Melalui papan bimbingan, leaflet, pembatas buku, poster, banner, spanduk, dll. 	<p>Siswa Kelas X, XI, XII</p> <p>Siswa Kelas X, XI, XII</p>	<p>RAPBS & KAS BK</p> <p>RAPBS & KAS BK</p>	<p>Setiap hari</p> <p>Insidental</p>	<p>Sesuai jadwal pelajaran dari kurikulum</p> <p>Sesuai kebutuhan</p>
<p>Mempersiapkan siswa untuk PBUD / PBAD</p>	<p>Membantu siswa untuk mempersiapkan diri kaitannya dengan kelanjutan studi</p>	<p>Siswa Kelas XII</p>	<p>RAPBS</p>	<p>September</p>	<p>Kerjasama dengan guru bidang studi dan Wali Kelas</p>

		akademik maupun non-akademik	yang Mampu, Instansi, dll		
Pemberian materi bimbingan : A. Secara klasikal di kelas B. Di luar kelas	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan Layanan Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar dan Karir Melalui papan bimbingan, leaflet, pembatas buku, poster, banner, spanduk, dll. 	Siswa Kelas X, XI, XII Siswa Kelas X, XI, XII	RAPBS & KAS BK RAPBS & KAS BK	Setiap hari Insidental	Sesuai jadwal pelajaran dari kurikulum Sesuai kebutuhan
Mempersiapkan siswa untuk PBUD / PSAD	Membantu siswa untuk mempersiapkan diri kaitannya dengan kelanjutan studi	Siswa Kelas XII	RAPBS	September	Kerjasama dengan guru bidang studi dan Wali Kelas
Hubungan Masyarakat A. Kerjasama dengan Orang Tua B. Instansi Terkait C. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Membina hubungan untuk pemantauan perkembangan anak Melibatkan anak dalam kegiatan di luar sekolah Memberikan wawasan tentang perguruan tinggi dan dunia kerja pada siswa dan masyarakat sekolah lainnya 	Orang Tua, Wali Murid Siswa Kelas X & XI Seluruh Siswa, Guru, Orang Tua	RAPBS RAPBS RAPBS	Setiap saat Insidental Awal semester genap	Sesuai Kebutuhan (Mengikuti Agenda Sekolah) Mengikuti Pertombaan Kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi dan Dinas Tenaga Kerja
Pengembangan Diri	Menyalurkan dan mengembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki	Seluruh Siswa Kelas X, XI, XII	RAPBS	Sesuai kebutuhan	Kerjasama dengan waka kasiswaan, guru bidang studi untuk mengikuti perlombaan dan membuat klub mapel tertentu sesuai bakat dan minat siswa
Memonitor Kehadiran Siswa	Melatih kedisiplinan siswa dalam belajar dan mengantisipasi ketidakhadiran siswa yang dapat merugikan siswa	Seluruh Siswa Kelas X, XI, XII	RAPBS	Setiap hari	Kerjasama dengan guru piket
Penilaian, Tindak Lanjut dan Pelaporan	Memberi evaluasi, analisis dan tindak lanjut pada perkembangan siswa dalam perkembangannya di sekolah dan melaksanakan pelaporan	Guru Pembimbing & Koordinator BK	RAPBS	Setiap hari	Guru BK, Koordinator BK

9 LANDASAN DASAR KARAKTER SISWA

1. CINTA KEPADA ALLAH SWT DAN SEGENAP CIPTAANNYA.
2. KEMANDIRIAN DAN TANGGUNG JAWAB.
3. KEJUJURAN AMANAH DAN BIJAKSANA.
4. HORMAT DAN SANTUN.
5. DERMAWAN, SUKA MENOLONG DAN GOTONG ROYONG.
6. PERCAYA DIRI, KREATIF DAN PEKERJA KERAS.
7. KEPEMIMPINAN DAN Keadilan.
8. BAIK DAN RENDAH HATI.
9. TOLERANSI, KEDAMAIAN DAN PERSATUAAAN.


STOP NARKOBA








Lampiran 6. Surat Plagiasi Skripsi

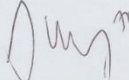
 **PERPUSTAKAAN**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas nama :


Nama : Tuffahatii Fadhilah
Prodi/Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam/FAI
NIM : 2014071001
Judul : MODEL - MODEL BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH DALAM
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN
2017/2018
Dosen Pembimbing : Dr.MahliZainuddinTago, M.Si.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **10%**.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin,S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-08-15
yang melaksanakan pengecekan

Ikram Al-Zein,S.Kom.I.

Lampiran 7. Surat Plagiasi Naskah Publikasi

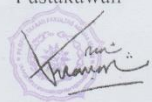
 **PERPUSTAKAN**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa skripsi atas nama :

Nama : Tuffahatii Fadhilah
Prodi/Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Fakultas Agama Islam
NIM : 20140710012
Judul : Model-model Bimbingan dan Konseling Sekolah Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun 2017/2018
Dosen Pembimbing : Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si









Telah dilakukan tes Turnitin dengan indeks similaritasnya sebesar : 13% EXCLUDE MATCHES < 1 %
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2018-09-19
Pustakawan


M. Jubaidi, SIP.

Lampiran 8. Bimbingan Skripsi

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin, 05 Maret 2018	- Judul kenakalan siswa berubah kenakalan remaja. - tulis ulang Latar Belakang	
2.	Selasa, 10 April 2018	- Rapihan Latar Belakang - Tulislah foto note (Tinjauan Pustaka dan landasan teori)	
3.	Kamis, 12 April 2018	- Perbaiki beberapa fotenote - bisa di sematkan	
4.	Kamis, 26 April 2018	- Bisa dilanjutkan ke penelitian Lapangan/ Pengumpulan data.	
5.	Jumat, 10 Agustus 2018	- Buat Daftar Isi / Sistematika - lengkapi isi skripsi (BAB IV)	
6.	Rabu, 25 April 2018	Buat Instrumen kumpul data 1. Pendoman wawancara 2. Pendoman observasi	
7.	Senin, 13 Agustus 2018	- Perbaiki subjek penelitian metode Pengumpulan data - Sumber data disebutkan - Perbaiki tabel (44 dst.) - Perbaiki paragraf (42 dst.)	
8.	Selasa, 14 Agustus 2018	- Perbaiki paragraf - Bisa dimutakhirkan!	

Lampiran 9. Data-data Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.



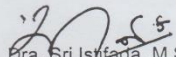
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
STATUS TERAKREDITASI A

SK Nomor : 21.01/BAP-SM/TU/XII/2013 Tanggal 21 Desember 2013
Alamat : Jl.Kapt.P. Tendean 41 Yogyakarta Telp. (0274) 373801, 411246,378726 Fax. (0274) 378726

PEMBAGIAN TUGAS PEMBIMBINGAN KELAS GURU BK
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Nomor : 433/III.4.AU.307/2018

NO	Nama	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Jam
1	Muhamad Yahya, S.H	X MIPA 2 : 26 X IPS 2 : 24 X MIPA 3 : 26 X IPS 3 : 25 X IPS 1 : 26 XII IPA 1 : 31	158 SISWA	25 JAM
2	Suhartini, S.Pd	XI IPA 1 : 23 XI IPS 1 : 29 XI IPA 2 : 24 XI IPS 2 : 31 XI IPA 3 : 26 XI IPS 3 : 31 XI IPS 4 : 30	194 SISWA	31 JAM
3	Cory Wahyu Kurniawan, S.Pd	X MIPA 1 : 25 XII IPS 1 : 26 XII IPA 2 : 30 XII IPS 2 : 29 XII IPA 1 : 31 XII IPS 3 : 23 XII IPS 4 : 25	187 SISWA	30 JAM
JUMLAH			539 SISWA	86 JAM

Mengetahui :
Pengawas Pembina


Dra. Sri Istiqada, M.Si
NIP. 19600411 198703 2 001



Mengetahui,
Kepala Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta

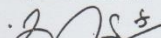


SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
STRUKTUR KURIKULUM 2006
KELAS XI, XII SEMESTER 1 DAN 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	MATA PELAJARAN	SEMESTER 1				SEMESTER 2			
		KL XI		KL XII		KL XI		KL XII	
		IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS
1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Al Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak)	3	3	3	3	3	3	3	3
2	PKN	2	2	2	2	2	2	2	2
3	BHS. INDONESIA	4	4	4	4	4	4	4	4
4	BHS. INGGRIS	4	5	4	5	4	5	4	5
5	MATEMATIKA	4	4	4	4	4	4	4	4
6	FISIKA	4		4		4		4	
7	KIMIA	5		6		5		6	
8	BIOLOGI	5		4		5		4	
9	SEJARAH	2	3	2	3	2	3	2	3
10	GEOGRAFI		4		4		4		4
11	EKONOMI		5		5		5		5
12	SOSIOLOGI		3		3		3		3
13	SENI BUDAYA	2	2	2	2	2	2	2	2
14	PENJAS & ORKES	2	2	2	2	2	2	2	2
15	TIK	2	2	2	2	2	2	2	2
16	BHS. ASING	2	2	2	2	2	2	2	2
17	MULOK (*)								
	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	2	2
	PENGEMBANGAN DIRI *)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)
	PROGRAM KHUSUS SEKOLAH **)								
18	IBADAH MUAMALAH	1**)	1**)	1**)	1**)	1**)	1**)	1**)	1**)
19	TARIKH	1**)	1**)	1**)	1**)	1**)	1**)	1**)	1**)
20	KEMUHAMMADIYAHAN	1**)	1**)	1**)	1**)	1**)	1**)	1**)	1**)
21	Seni Batik	1**)	1**)			1**)	1**)		
	JUMLAH JAM	43	43	43	43	43	43	43	43


Mengetahui :

Pengawas Pembina:


Dra. Sri Istifada, M.Si
NIP. 49600411 198703 2 001



Yogyakarta, 17 Juli 2017

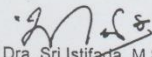

Widodo, S.Pd
NIP. 49600411 198703 2 001

STRUKTUR KURIKULUM 2013
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
KELAS X MIPA DAN X IPS SEMESTER 1 & 2
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Mata Pelajaran		KELAS X	
		MIPA	IPS
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Bahasa Jawa	2	2
11	Pendidikan Al Qur'an Hadits*)	2	2
12	Pendidikan Fikh*)	3	3
13	Pendidikan Tarikh*)	1	1
14	Pendidikan Kemuhimmadiyah*)	1	1
15	Pendidikan Bahasa Arab*)	2	2
16	Batik**)	1	1
Kelompok C (Peminatan) : MATEMATIKA DAN IPA			
17	Matematika	3	
18	Biologi	3	
19	Fisika	3	
20	Kimia	3	
Kelompok C (Peminatan) : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL			
21	Geografi		3
22	Sejarah		3
23	Sosiologi & Antropologi		3
24	Ekonomi		3
LINTAS KELOMPOK PEMINATAN			
25	Geografi	3	
26	Ekonomi	3	
27	Kimia		3
28	Biologi		3
Jumlah jam pelajaran Kelompok A, B dan C		54	54

KET : *) Mata pelajaran Ciri Khusus Sekolah Muhammadiyah
 **) Mata pelajaran Ciri Khusus Sekolah

Mengetahui :
 Pengawas Pembina.


 Dra. Sri Istifada, M.Si
 NIP. 19600411 198703 2 001



Lampiran surat keputusan Nomor : 017/III.4.AU.307/2017, tanggal 14 Juli 2017

TERBARU

PEMBAGIAN TUGAS GURU SEMESTER 1
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

NOMOR URUT/KODE	NAMA GURU	NIP / NBM	MATA PELAJARAN	Rombel X					Rombel XI					Rombel XII					Σ	Jumlah in Year	Σ	KET							
				MPA.1	MPA.2	IPS 1	IPS 2	IPS 3	A1	A2	A3	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3					S1	S2	S3	S4			
1	G1 Berkah Beno Widodo, S.Pd		BILOGI	3	3																		6	18	24	Kepala Sekolah			
2	A1 M. Roikhan, S.Ag		P.A.I																							27			
3	A2 Sihabudin, S.Ag		P.A.I																							12	24	Wk.Kesiswaan	
4	A3 Woro Kusumaningrum, S.Ag		P.A.I	3	3	3	3	3	3																	24	24		
5	A4 Drs. Syaludin Hadi		B. ARAB																								14		
6	A5 Fifi Permatasari, S.Pd		B. ASING (ARAB)																								9	29	
7	A6 Hikmahat Laila, S.Pd.I		PEND. FIKH	3	3	3																					6		
8	A7 Drs. Ausath Asfianto		PEND. KEMULU	1	1	1	1	1	1																		6		
9	A8 Muhammad Zeni Rochmatullah I.S.Pd.I		PEND. AL-SULAWATIHS (FASIS)	1	1	1	1	1	1																		7		
10	A9 Masnur Ridwan, S.Pd.I		TARIKH																								12		
11	B1 Nur Apriwahyuni, S.Pd		PEND. BHS. ARAB	2	2	2	2	2	2																		6		
12	B2 Ichwatun Chasanah, S.Pd		PEND. KEMULU	1	1	1	1	1	1																		7		
13	C1 Dwi Widayat, S.Pd		TARIKH																								7		
14	C2 Astuti Utami, S.Pd		PEND. KEMULU																								7		
15	C3 Ratin Pujiastuti, S.Pd		PEND. FIKH																								9		
16	D1 Drs. Inam Subadi	19610310198803 1 011	PEND. AL-SULAWATIHS (FASIS)	1	1	1	1	1	1																		6		
17	D2 Basuki Widodo, S.Pd	19740510 200604 1 015	TARIKH																									12	
18	D3 Nanik Ariyanti, S.Pd		PKN																									12	
19	E1 Kusniyati, S.Pd	19620225 198412 2 001	PKN																									4	
20	E2 Lina Setyaningrum SPd		B. INDONESIA	4	4	4	4	4	4																		4		
21	E3 Nur Ani, S.Pd		B. INDONESIA	4	4	4	4	4	4																		4		
22	E4 Fendiani Dwi Nugrahani		B. INDONESIA	4	4	4	4	4	4																		4		
23	F1 Hanik Hidayah, S.Pd	19750510 200012 2 003	B. INGGRIS	2	2	2	2	2	2	4	4	4															4		
24	F2 Fitri Yuningah, S.Pd		B. INGGRIS	2	2	2	2	2	2	4	4	4															4		
			MATEMATIKA	3	3	3																						25	
			MATEMATIKA	3	3	3																						25	
			MATEMATIKA	4	4	4	4	4	4																			4	
			MATEMATIKA	4	4	4	4	4	4																			4	
			FISKA	3	3	3																						21	
			FISKA	3	3	3				4	4	4																21	

NOMOR URUT/KODE	NAMA GURU	NIP / NBM	MATA PELAJARAN	Rombel X					Rombel XI					Rombel XII					Σ	Jumlah in Year	Σ	KET										
				MPA.1	MPA.2	IPS 1	IPS 2	IPS 3	A1	A2	A3	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3					S1	S2	S3	S4						
25	O2 Dra. Sri Muhyani	19650102 193903 2 002	BILOGI																									27	27			
26	O3 Muhammad Munawar, S.Pd		BILOGI			3	3	3	3																				12	12		
27	H1 Dra. Suharto		KIMIA	3	3																								24	24		
28	H2 Nugroho HS, S.Pd		KIMIA			3	3	3	3																				12	24	Ka. lab	
29	H3 Muryadi, S.Pd.Kim		KIMIA			3	3	3	3																				12	24	Wk.Humas	
30	I1 Darmi, S.Pd		SEJARAH							5	5	5																15	27			
31	I2 Arovah, S.Pd		SEJARAH	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3															3	24	24		
32	I3.L3 Adhi Suratman, S.Pd		SEJARAH																									9				
33	J1 Dra. Naka Tyasnara		SOSIOLOGI																									15	24			
34	J2 Fikri Prasno, S.Pd		GEOGRAFI																									3	3			
35	K1 A. Dewi Puryanti, S.Pd		GEOGRAFI	3	3	3																						4	4	25	25	
36	K2 Dra. Mardiyanti		EKONOMI																									5	5	29	29	
37	K3 Dewi Wahyuni, S.Pd		EKONOMI																									5	5	15	15	
38	L1 Supriyanto, BA		EKONOMI	3	3	3																						5	5	14	14	
39	L2 Dra. Chamda Mulyanirini		SOSIOLOGI																									3	3	12	12	
40	M1 Hanifan Hadi S.Sn		SOSIOLOGI																									3	3	6	6	
41	M2 Bayu Supriyanto, SE		SEN BUDAYA BATAK	2	2	2	2	2	2																			2	2	26	33	
42	N1 Maemunah ST		SEN BUDAYA BATAK							1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7				
43	N2 Adi Juliantari, S.Pd		SEN BUDAYA BATAK							2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	14				
44	O1 Sri Rohadi, S.Pd	910366 / GTY	T.I.K							2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	24	
45	O2 Hj. Sri Haryati, S.Pd		PKWU	2	2	2	2	2	2																				2	2	16	16
46	P1 Exwan Andriyan Vernyaputro, S.Pd		PENJAS ORKES	3						3	3	3																	3	3	28	28
47	P2 Lukit Rudiatl, SS		PENJAS ORKES			3	3																						2	2	16	16
48	Q1 Muhammad Yahya, SH		PKWU																										2	2	28	28
49	Q2 Cory Wahyu K. S.Pd		PKWU																										2	2	28	28
50	Q3 Suhartini, S.Pd		PKWU																										2	2	28	28
51	C4 Lukit Kusumawati, S.Pd		PKWU																										2	2	28	28
			GURU BANTU																													
			JUMLAH JAM PERMINGGU	54	54	54	54	54	54	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	

Mengetahui :
Pengawas Pembina
[Signature]
Dra. Sri Istifada, M.Si
NIP. 19600411 196703 2 001

Yogyakarta

Lampiran 10. Formulir Persetujuan Naskah Publikasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si.
NIK : 19660717199203 113 014

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Tuffahatii Fadhilah
NPM : 20140710012
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Komunikasi, Penyiaran Islam
Judul Naskah Ringkas : Model-model Bimbingan dan Konseling Sekolah dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun 2017/2018
Hasil Tes Turnitin* : 13 % EXCLUDE MATCHES < 1 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 19 September 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
RPT FAI UMY

Dosen Pembimbing Skripsi,
Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si.

Iwethana Budi Hapsari, S.sos, M.Si, Ph.D.

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

Lampiran 11. Biodata Peneliti

A. Biodata Peneliti

1	Nama Lengkap	Tuffahatii Fadhilah
2	Alamat	Jalan Manunggal No.52 E, Pekandangan Indramayu
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Program Studi	Komunikasi dan Penyiaran Islam
5	NIM	20140710014
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Indramayu, 06 Maret 1996
7	E-mail	tuffahatii@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085759732292

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Margadadi 5	SMPN 02 Sindang	SMAN 01 Sindang
Jurusan	-	-	Ilmu Pengetahuan Alam
Tahun Masuk- Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan skripsi.

Yogyakarta, 20 September 2018
Pengusul,

Tuffahatii Fadhilah